

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bafadal (2008) menyatakan bahwa perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Keberadaan sebuah perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) merupakan suatu usaha yang memerlukan kerja sama antara beberapa pihak yang berkepentingan. Idealnya, penilaian baik atau tidaknya sebuah perpustakaan dilakukan oleh lembaga mandiri yang berwenang. Salah satu tahapan dari proses penilaian ini adalah melakukan penilaian terhadap aspek penyelenggaraan perpustakaan yang meliputi: aspek layanan, aspek kerjasama, aspek koleksi, aspek pengorganisasian bahan perpustakaan, aspek sumber daya manusia, aspek gedung/ ruang dan sarana prasarana, aspek pelanggaran, aspek manajemen perpustakaan serta aspek perawatan koleksi perpustakaan.

Untuk mencapai penyelenggaraan perpustakaan yang baik, harus berkoordinasi dan berkolaborasi dengan para guru dalam menciptakan kesempatan bagi semua siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan secara terus menerus, Kondisi ini sangat diperlukan bagi peserta didik, antara lain melalui pemberdayaan bahan pustaka milik perpustakaan dalam setiap kegiatan belajar dan mengajar. Di samping itu, pustakawan harus membuat siswa mudah beradaptasi, dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai situasi sehingga dapat memecahkan masalah, sehingga perpustakaan menjadi pusat kegiatan belajar, yang setiap saat memberikan layanan ketika para siswa mendapat kesulitan dalam pembelajaran.

Dalam artikel yang berjudul '*The Challenges of School Libraries after the Implementation of the New Educational Reforms in Ghana*', Alemna (2000) mengemukakan definisi perpustakaan sebagai berikut:

“Libraries as collection of records of human culture in diverse formats and languages, preserved, organized and interpreted to meet broad and varying

needs of individuals for information, knowledge, recreation and aesthetic enjoyment.”

(Perpustakaan sebagai koleksi catatan budaya manusia dalam beragam format dan bahasa, diawetkan, terorganisir dan diinterpretasikan untuk memenuhi kebutuhan yang luas dan bervariasi dari individu untuk informasi, pengetahuan, rekreasi dan kenikmatan estetika).

Dengan melihat dari latar belakang di atas dan menimbang apa yang diamanatkan dalam UU 43 tahun 2007: Pasal 23 Ayat 1 tentang Perpustakaan, khususnya perpustakaan bahwa setiap/ Madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan (SNP) dengan memperhatikan standar nasional. Dan juga memperhatikan *Manifesto Federation Library Association IFLA/UNESCO* bahwa perpustakaan menawarkan layanan belajar dan menyediakan bahan pustaka serta sumber informasi yang memungkinkan semua peserta didik dan anggota komunitas menjadi pemikir yang kritis dan efektif di dalam memanfaatkan beragam bahan pustaka di perpustakaan. Perpustakaan tidak terlepas dari aturan-aturan yang mengatur kelancaran pelayanan dan penggunaan jasa perpustakaan di perpustakaan.

Ketua Umum PP ATPUTSI kepala perpustakaan MAN Insan Cendikia Serpong menyampaikan pada rapat kerja Pusat XVI dan Seminar Ilmiah Nasional IPI 8-10 Februari 2010 tentang Kompetensi tenaga perpustakaan dalam pembelajaran abad 21 (2010), bahwa kondisi perpustakaan saat ini adalah sebagai berikut :

1. Tidak semua memiliki perpustakaan.
2. Tidak semua perpustakaan memiliki tenaga perpustakaan.
3. Sebagian besar tenaga perpustakaan bukan pustakawan, tetapi guru yang diperbantukan atau tenaga administrasi.
4. Sebagian besar tenaga perpustakaan di Indonesia berstatus honorer, hanya sedikit yang pegawai negeri sipil (PNS) atau pegawai tetap yayasan.
5. Sebagian besar tenaga perpustakaan di Indonesia berpendidikan SLTA ke bawah, hanya sedikit yang sarjana.
6. Sebagian besar tenaga perpustakaan di Indonesia berlatar belakang pendidikan non-perpustakaan (94%), hanya 6% yang berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan.

Ihsanudin (2010, hlm 12)

Perpustakaan Madrasah tidak terlepas dari aturan-aturan yang mengatur kelancaran pelayanan dan penggunaan jasa perpustakaan di perpustakaan sebagai umat muslim yang taat, maka hendaklah melaksanakan perintah Allah SWT dan Rasul-Nya dan para pemimpin yang diangkat, yaitu pemerintah membuat peraturan dan undang-undang, termasuk peraturan atau pedoman bagi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri yang harus di dipatuhi dari setiap Institusi perpustakaan, selama peraturan itu dibuat tidak bertentangan dengan Al-Quran dan Hadist maka wajib dijalankan. Apabila terjadi perbedaan pendapat tentang sesuatu, maka hendaklah diselesaikan sesuai dengan hukum Allah dan Rasul-Nya yaitu kembali kepada Al-Quran dan Hadis.

Peraturan dalam Islam diperlakukan untuk setiap muslim, di samping itu terdapat dispensasi saat dalam keadaan dharurat, yakni dispensasi karena keadaan yang membatasi kesempurnaan untuk memenuhi ketentuan atau aturan yang berlaku. Alasan di atas menyebabkan penulis mengambil judul skripsi “Manajemen Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri diwilayah DKI Jakarta ditinjau dari Standar Nasional Perpustakaan Tahun 2011 dan dilihat dari Sudut Pandang Islam”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

- a. Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Jakarta manakah yang telah memenuhi ketentuan standar yang dimuat dalam pedoman Standar Perpustakaan (SNP) dalam hal koleksi, sumber daya pengelola, gedung dan fungsi perpustakaan .
- b. Bagaimana pengelolaan perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Jakarta ditinjau sebagai sumber belajar islam dan dilihat dari sudut pandang Islam.

1.3 Batasan Masalah

Batasan obyek penelitian dalam skripsi ini, hanya mengambil 5 (lima) perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Jakarta yang dianggap mewakili perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Jakarta. Diharapkan mereka merupakan terbaik dan pendamping terbaik yang diasumsikan bahwa aspek perpustakaan tersebut cukup baik dan diharapkan paling tidak sudah memiliki perpustakaan

yang memenuhi persyaratan yang tertuang dalam pedoman SNP tahun 2011. Batasan penelitian difokuskan pada aspek organisasi, koleksi, layanan, integrasi & kurikulum, sarana dan prasarana, serta tenaga perpustakaan. Dalam skripsi ini, aspek anggaran tidak termasuk dalam pengamatan, dikarenakan anggaran merupakan aspek yang tidak untuk dipublikasikan untuk umum. Disamping alasan di atas, penulis dihadapkan pada keterbatasan dana dan waktu dalam melakukan penelitian dikarenakan luas area wilayah DKI serta banyaknya jumlah Madrasah Aliyah Negeri di Jakarta sebanyak 22 Madrasah Aliyah Negeri Data Statistik yang di peroleh dari EMIS (*Education Management Information System*).

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Jakarta mana saja yang telah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan Menengah Atas dan sesuai dengan ketentuan dalam pedoman Standar Nasional Perpustakaan.
- b. Mengetahui pengelolaan Madrasah Aliyah Negeri Jakarta ditinjau sebagai sumber belajar islam dan dilihat dari sudut pandang Islam.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Mendapatkan profil perpustakaan MAN di DKI Jakarta yang dijadikan obyek penelitian.
- b. Memberikan masukan kepada Departemen Agama aspek mana dari perpustakaan yang belum terpenuhi menurut standar untuk kemudian dijadikan masukan bagi perbaikan.
- c. Sebagai salah satu syarat lulus dalam mata kuliah skripsi.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Jenis Metode Penelitian

Dalam penelitian pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. disamping metode kualitatif data dikumpulkan melalui penegaran kuesiner kepada responden di lima perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri Jakarta.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan pada perpustakaan yang dijadikan objek penelitian.

2. Angket (Questionnaire) dan wawancara

Pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan harus dijawab direspon oleh responden dari 5 perpustakaan MAN di DKI Jakarta.